

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau disebut *quasi experimental research*. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang sistematis dan logis untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Penelitian eksperimen kuasi dipilih karena peneliti tidak mengontrol hal-hal yang bersifat di luar penelitian seperti keadaan psikologis siswa atau keadaan fisik siswa. Penggunaan metode eksperimen kuasi ini untuk mengetahui keefektifan atau keberhasilan penggunaan metode PQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandung. Adapun hasil yang akan ditampilkan dalam penelitian ini berupa skor atau nilai siswa yang menunjukkan adanya penurunan, peningkatan atau stagnasi nilai siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan metode PQ4R.

2. Desain Penelitian

Eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis kuasi eksperimen, dengan bentuk *Pre-test Post-test Control Group*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol akan dipilih secara *random* atau acak. Berikut desain penelitian *Pre-test Post-test Control Group* (Arikunto, 2010, hlm. 125).

E	O1	X1	O2
K	O3	X2	O4

Gambar 3.1

Desain Penelitian *Pre-test Post-test Control Group*

Keterangan:

E = kelas eksperimen

K = kelas kontrol

- O1 = tes awal kelas eksperimen
- O2 = tes akhir kelas eksperimen
- O3 = tes awal kelas kontrol
- O4 = tes akhir kelas kontrol
- X1 = perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan Metode PQ4R
- X2 = perlakuan yang dilakukan pada kelas kontrol dengan menggunakan Metode Terlangsung

Dalam desain ini kedua kelompok diberi tes awal (*pre-test*) dengan tes yang sama (O1,O3). Kemudian kelompok E sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan khusus berupa penerapan metode PQ4R (X1). Sementara itu, kelompok K sebagai kelas kontrol menggunakan metode terlangsung (X2) dalam pembelajaran. Setelah itu, kedua kelompok diberi tes akhir (*post-test*) dengan tes yang sama (O2, O4). Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan pengaruh yang diberikan.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang dilakukan atau untuk mengetahui hasil dari uji coba yang dilakukan. Uji coba yang dilakukan tersebut tentu saja merupakan uji coba kepada peserta didik mengenai kemampuan membaca pemahaman teks cerita anak. Mengingat pembelajaran membaca teks cerita anak merupakan materi yang terdapat pada peserta didik kelas VII maka peneliti harus menentukan populasi dan sampel yang jelas pada penelitian ini.

1. Populasi

Sugiyono (2008, hlm. 117) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya, populasi tidak hanya berjumlah satu orang tetapi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Keseluruhan dari objek penelitian tersebut bisa bersifat benda mati maupun hidup.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandung tahun ajaran 2014/2015 yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, dan VII I.

2. Sampel

Sugiyono (2008, hlm. 118) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian dimaksudkan untuk memperkecil objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian. Namun yang harus diperhatikan adalah sampel yang dipilih harus representatif dengan populasi penelitian. Karena hasil dari penelitian yang dilakukan akan digeneralisasikan pada populasi penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik sampel yang dilakukan dengan cara mengocok kertas yang berisi nama kelas dari seluruh populasi yang dijadikan objek penelitian. Setelah dikocok akan keluarlah nama kelas yang dijadikan sebagai kelas penelitian baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dengan teknik ini pelaksanaan eksperimen bersifat alami dan setiap anggota dari populasi memiliki peluang yang sama besar untuk diteliti. Untuk sampel dalam penelitian ini menggunakan kelas VII A sebagai kelas eksperimen yaitu sebanyak 30 siswa dan untuk kelas kontrol menggunakan kelas VII C yaitu sebanyak 30 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2008, hlm. 148) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena tersebut meliputi variabel penelitian. Oleh karena itu, instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Artinya lebih cermat, lengkap dan sistematis. Hal ini akan membuat data tersebut lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga bentuk yaitu instrumen tes, instrumen non-tes, dan instrumen perlakuan. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai teks cerita anak yang diberikan dengan jalan memberikan tes awal dan tes akhir kepada kelas

eksperimen dan kontrol. Instrumen non-tes yang diberikan pada guru dan observer digunakan untuk mengetahui profil pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak sebelum menggunakan metode PQ4R dan untuk mengetahui proses pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak menggunakan metode PQ4R di kelas eksperimen. Instrumen perlakuan diberikan kepada siswa dengan maksud memberikan perlakuan yang tepat agar siswa lebih memahami teks cerita anak dengan baik. Instrumen perlakuan diberikan dalam bentuk rancangan pembelajaran yang menggunakan metode PQ4R. Keefektifan metode ini akan dilihat dari hasil tes akhir yang diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

1. Instrumen Tes

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk lembar soal uraian. Dalam penelitian ini tes yang diberikan yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes berisi tentang pemahaman dari teks cerita anak yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Kedua tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini dilakukan untuk memperoleh data berupa hasil penelitian membaca pemahaman teks cerita anak sebelum serta sesudah menggunakan metode PQ4R.

Alat evaluasi yang disusun oleh peneliti berupa tes tertulis dengan bentuk soal uraian berjumlah 5 soal dengan kriteria nilai ideal 100. Selain itu tes ini juga dilengkapi dengan sebuah teks cerita anak. Instrumen tes disusun berdasarkan kisi-kisi yang mengacu pada tes kesastraan Moody. Instrumen tes beserta kisi-kisi dan penilaiannya dapat dilihat pada Lampiran 4.

2. Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk wawancara guru, lembar observasi kegiatan siswa, dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Wawancara bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak yang dilakukan di kelas VII yang dilakukan oleh guru mulai dari metode yang digunakan, kesulitan yang dialami oleh guru, dan kesulitan yang dialami oleh siswa.

Lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi kegiatan guru bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak menggunakan metode PQ4R di kelas eksperimen yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen non-tes dapat dilihat pada Lampiran 3.

3. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rambu-rambu pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak dan perencanaan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode PQ4R ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Rambu-rambu Perlakuan

Rambu-rambu ini dibuat sebagai acuan peneliti dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) membaca pemahaman teks cerita anak di kelas eksperimen.

1) Rasional

Membaca sastra merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang melalui media kata-kata/bahan tulis. Karena membaca sastra merupakan kegiatan yang interaktif maka dibutuhkan metode membaca yang tepat agar siswa mampu membangun makna dengan aktif ketika mereka membaca daripada hanya menerima pesan secara pasif. Metode PQ4R dirasa mampu untuk menumbuhkan kegiatan membaca yang interaktif tersebut.

2) Tujuan

Tujuan penerapan metode pembelajaran ini adalah untuk melatih siswa dalam memahami bacaannya dan mengingat kembali apa yang sudah dibacanya dengan cara menuangkannya ke dalam bentuk tulisan (sinopsis cerita).

3) Prinsip Dasar

- a) metode PQ4R menekankan pada membaca yang dilakukan individu secara menyeluruh dan mendalam.
- b) Metode PQ4R merupakan metode pembelajaran membaca yang menekankan usaha siswa memahami teks dengan jalan membaca teks yang dibaca

kemudian mencoba menuliskan pemahamannya terhadap bacaan tersebut ke dalam bentuk tulisan (sinopsis cerita).

4) Sintaks

Berikut ini langkah-langkah penerapan metode PQ4R.

Tabel 3.1

Sintaks Pembelajaran

Langkah-Langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Langkah 1 <i>Preview</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca. b. Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan gagasan pokok/tema dan tujuan yang hendak dicapai 	Membaca selintas bagian perkenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian untuk menemukan informasi awal mengenai bacaan.
Langkah 2 <i>Question</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari sebuah bacaan. b. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok/tema yang ditemukan dengan menggunakan kata tanya siapa, apa, 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan dari guru. b. Membuat pertanyaan dari teks bacaan yang dibaca selintas.

	mengapa, bagaimana, dan mengapa.	
Langkah 3 <i>Read</i>	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang disusun sebelumnya.	Membaca secara saksama sambil mencari jawaban pertanyaan yang dibuatnya dan membuat catatan singkat tentang isi bacaan.
Langkah 4 <i>Reflect</i>	Menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan	Siswa mencoba menanggapi dan memecahkan masalah dari informasi yang diberikan guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.
Langkah 5 <i>Recite</i>	Meminta siswa membuat intisari dari seluruh bahan bacaan.	a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. b. Melihat catatan singkat yang dibuat sebelumnya. c. Membuat intisari dari seluruh bacaan.
Langkah 6 <i>Review</i>	a. Menugaskan siswa membaca hasil intisari b. Meminta siswa	a. Membaca intisari yang telah dibuatnya. b. Membaca kembali bacaan untuk

	membaca kembali bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.	meyakinkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan.
--	---	--

5) Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan pada penelitian ini diterapkan pada tes awal, perlakuan, dan tes akhir. Pada tes awal dan tes akhir digunakan instrumen yang sama. Hal ini bertujuan untuk menemukan perbedaan data yang signifikan. Bentuk instrumen yang digunakan dalam tes awal dan tes akhir serta saat perlakuan dapat dilihat pada Lampiran 4.

6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti berguna sebagai panduan peneliti dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen. RPP kelas eksperimen dapat dilihat pada Lampiran 2.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan pasti tidak akan terlepas dari prosedur penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti. Prosedur penelitian dilakukan dalam empat tahap yaitu sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- a) Penyusunan rancangan penelitian.
- b) Pembuatan instrumen penelitian.
- c) Pembuatan bahan ajar.
- d) Mengurus perizinan.
- e) Uji pakar instrumen penelitian.

Instrumen yang dibuat oleh peneliti tentunya harus diuji validasinya sebelum diujikan kepada siswa ketika penelitian. Instrumen yang baik, (yang berupa test maupun nontes) harus valid dan reliabel (Sugiyono, 2008, hlm. 174).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan dan penilaian dari tim penimbang (*judgement experts*) yaitu sebanyak dua penimbang. Adapun hasil uji pakar dari dua penimbang adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Hasil Uji Pakar Instrumen Penelitian

No.	Nama Penimbang	Bidang Keahlian	Rekomendasi
1.	Rosita Rahma, M.Pd.	Pembelajaran Membaca	Pada langkah <i>preview</i> dalam RPP Perlakuan dimodifikasi supaya kegiatan membaca selintas dalam langkah PQ4R dapat diterapkan dalam membaca teks sastra. Misalnya, siswa diberikan alur cerita dengan bagan kosong berisi bagian perkenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian.
2.	Yulienah Raming, S.Pd.	Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia	Pada RPP Perlakuan, langkah pembelajaran harus lebih terpusat pada kegiatan siswa

			supaya metode dan teknik yang digunakan lebih optimal diterapkan.
--	--	--	---

f) Revisi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Pelaksanaan tes awal kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks cerita anak sebelum mendapatkan perlakuan.
- b) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode PQ4R sedangkan pada kelas kontrol dengan penggunaan metode terlangsung.
- c) Pelaksanaan tes akhir kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks cerita anak setelah mendapat perlakuan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- a) Mengumpulkan hasil data kuantitatif.
- b) Membandingkan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c) Melakukan analisis data kuantitatif terhadap tes awal dan tes akhir.

4. Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh, yaitu mengenai kemampuan membaca pemahaman teks cerita anak kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data dalam bentuk tes. Pengumpulan data dalam bentuk tes ini dilakukan dengan cara

melaksanakan membaca pemahaman teks cerita anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan metode PQ4R.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes. Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dengan mengadakan tes dapat diketahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai pembelajaran tersebut. Pelaksanaan tes yang dilakukan penulis meliputi:

- a) tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan metode PQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak, dan
- b) tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah menggunakan metode PQ4R.

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data dengan perhitungan statistik. Dari hasil perhitungan tersebut akan terlihat bagaimana pengaruh penggunaan metode PQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengolah data adalah sebagai berikut.

- a) Menentukan skor tes awal dan tes akhir kedua kelas, kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor ideal}} \times 100$$

- b) Hasil nilai tes awal dan tes akhir kedua kelas berasal dari rata-rata tiga pengujian.

$$\text{Nilai} = \frac{p1+p2+p3}{3}$$

- c) Menentukan jumlah nilai, rata-rata nilai, nilai tertinggi, dan nilai terendah tes awal dan tes akhir dari kedua kelas.
- d) Menganalisis hasil perolehan data tes awal dan tes akhir serta temuan penelitian dari kedua kelas.
- e) Mendeskripsikan hasil perolehan data tes awal dan tes akhir serta temuan penelitian dari kedua kelas.

f) Uji realibilitas antarpemimbang

Uji realibilitas antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat realibilitas penilaian antarpenguji. Penghitungan realibilitas instrumen ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu sebagai berikut.

(1) Menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum X^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

(2) Menghitung kuadrat pemimbang

$$SS^2 \sum d^2p = \frac{(\sum Xp^2)}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

(3) Menghitung kuadrat total

$$SS_{tot} \sum X^2t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

(4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS \sum d^2kk = SS_{tot} \sum X^2t - SS_t \sum dt^2 - SS^2 \sum d^2p$$

(5) Selanjutnya data dimasukkan ke dalam format ANAVA (*Analisis Of Varian*)

Tabel 3.3

Format ANAVA (*Analisis Of Varian*)

Sumber Variansi	SS	Dk	Varian
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	$N - 1$	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1} (Vt)$
Pemimbang	$SS^2 \sum d^2p$	$K - 1$	-
Kekeliruan	$SS \sum d^2kk$	$(N - 1) (K - 1)$	$\frac{SS \sum d^2kk}{(N - 1)(K - 1)} (Vkk)$

(6) Nilai reliabilitas antarpemimbang dapat dinyatakan dengan rumus:

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

(7) Hasil dari penghitungan reabilitas yang diperoleh, disesuaikan dengan tabel Guilford seperti berikut ini.

Tabel 3.4

Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,08-1,00	Korelasi reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Korelasi realibilitas tinggi
0,40-0,60	Korelasi realibitas sedang
0,20-0,40	Korelasi realibitas rendah
0,00-0,20	Korelasi realibitas sangat rendah

(Riduwan, 2012, hlm. 122-123)

g) Uji Normalitas

Menguji normalitas data dilakukan pada tes awal dan tes akhir dari kedua kelas. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung Chi-kuadrat.

$$X^2_{hitung} = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 124)

h) Uji Homogenitas

Menguji homogenitas data dilakukan pada tes awal dan tes akhir dari kedua kelas. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 120)

i) Uji Hipotesis

Menguji hipotesis dilakukan setelah data teruji normal dan homogen. Namun, jika data tidak berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan penghitungan data statistik nonparametrik. Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t (*t-test*) desain tiga. Uji t desain tiga digunakan karena penelitian ini merupakan penelitian kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan *mean*.

Sebelumnya peneliti telah membuat hipotesis sebagai berikut.

H_a: Metode PQ4R efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak.

H_0 : Metode PQ4R tidak efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukanlah penghitungan dengan rumus uji-t. Adapun langkah-langkah dalam melakukan penghitungan uji-t adalah sebagai berikut.

- (1) Menghitung perbedaan atau *gain* (d) nilai tes awal dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa di kedua kelas.
- (2) Menyusun tabel distribusi perbedaan data prates dan pascates
- (3) Melakukan uji-t sehingga didapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Berikut rumus uji-t yang digunakan.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x_2 dan y_2

y = deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1

- (4) Menghitung derajat kebebasan (DK) dengan rumus berikut.

$$\text{Rumus DK: } n_1 + n_2 - 2$$

(Arikunto, 2010, hlm. 354)

- (5) Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel}

- (6) Pembahasan hasil penelitian

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Untuk menghitung t_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (DK) dan tingkat kepercayaan. seperti mengambil DK = 5, dan tingkat kepercayaan 99% dengan melihat pada tabel yang telah ditentukan.

Adapun kriteria penghitungan hipotesis yaitu jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode PQ4R tidak efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak,

sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_o ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode PQ4R efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak.